

**KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI TOLERANSI SOSIAL
PADA SISWA MTs AGUNG ALIM BLADO BATANG**

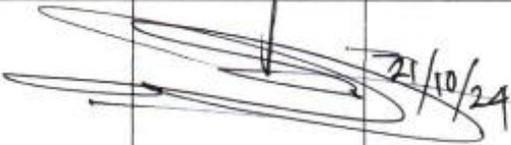


**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Zamroni
NIM : 50222044
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI TOLERANSI SOSIAL PADA SISWA MTs AGUNG ALIM BLADO BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		21/10/24
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		21/10/24

Pekalongan, Oktober 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI TOLERANSI SOSIAL PADA SISWA MTs AGUNG ALIMBLADO BATANG” yang disusun oleh:

Nama : Zamroni
NIM : 50222044
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 31 Oktober 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		31/10/2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19821001 2023211 016		31/10/2024
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. 197305 06200003 1 003		31/10/2024
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 196704 21199603 1 001		31/10/2024



Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 31 Oktober 2024

Yang menyatakan,



ZAMRONI
NIM. 50222044

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia

di antara kamu di sisi Allah

ialah orang yang paling bertakwa.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.

"إِنَّ أَكْمَلَ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا"

Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Istri Tercinta dan Anak-anakku

Cicik Rokhmi, Qisyah, Arsyah dan Fasyah yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam setiap langkah.

Kakak dan Adik:

Khoirurrozikin, Naela A'fiah, Tahmid, dan Anni Kholipah, atas cinta, doa, dan dukungan yang tak ternilai sepanjang perjalanan ini.

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan yang berharga dalam penyusunan tesis ini.

Teman Seperjuangan:

Pak Moh. Nawawi, Musyafak, Asari dan untuk semua teman-teman yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan dalam menjalani proses ini. Semoga kita semua selalu diberkati dan sukses dalam setiap langkah yang kita ambil

ABSTRAK

Zamroni, 2024, Kontekstualisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Sosial Pada Siswa MTs Agung Alim Blado Batang. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Aqidah Akhlak, kontekstualisasi pembelajaran, toleransi sosial, pendidikan karakter

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial di MTs Agung Alim Blado. Fokus penelitian meliputi implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak, upaya kontekstualisasi materi, serta dampaknya terhadap penguatan nilai toleransi sosial siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru Aqidah Akhlak, siswa, pimpinan madrasah dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Agung Alim Blado telah mengintegrasikan nilai-nilai toleransi sosial dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Kontekstualisasi dilakukan melalui adaptasi materi sesuai konteks lokal, penggunaan metode pembelajaran interaktif, dan evaluasi yang komprehensif. Dampak pembelajaran terlihat dari peningkatan sikap toleran dan penghargaan siswa terhadap keragaman. Tantangan yang dihadapi meliputi keberagaman latar belakang siswa dan keterbatasan sumber daya. Namun, dukungan kebijakan madrasah dan respons positif siswa menunjukkan efektivitas pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak berperan penting dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial. Implikasinya, diperlukan pengembangan kurikulum yang responsif, peningkatan kapasitas guru, dan dukungan institusional yang berkelanjutan untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran dalam membentuk karakter siswa yang toleran.

ABSTRACT

Zamroni, 2024, Analysis of the Contextualization of Aqidah Akhlak Learning in Strengthening Social Tolerance Values Among Students at MTs Agung Alim Blado Batang. Thesis, Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, K.H. Abdurrahman Wahid University, Pekalongan. Supervisors: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Aqidah Akhlak, learning contextualization, social tolerance, character education

This study aims to analyze the contextualization of Aqidah Akhlak learning in strengthening social tolerance values at MTs Agung Alim Blado. The research focuses on the implementation of Aqidah Akhlak learning, efforts to contextualize the material, and its impact on strengthening students' social tolerance values. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and document studies. The subjects of the study include Aqidah Akhlak teachers, students, madrasah leaders, and parents. The results show that Aqidah Akhlak learning at MTs Agung Alim Blado has integrated social tolerance values into the curriculum and learning process. Contextualization is carried out by adapting the material to the local context, using interactive learning methods, and conducting comprehensive evaluations. The impact of learning is reflected in the increased tolerance and appreciation of students for diversity. Challenges faced include the diversity of students' backgrounds and limited resources. However, the support of madrasah policies and positive student responses indicate the effectiveness of the approach used. This study concludes that the contextualization of Aqidah Akhlak learning plays an important role in strengthening social tolerance values. The implication is the need for responsive curriculum development, enhancement of teacher capacity, and sustainable institutional support to maximize the effectiveness of learning in shaping tolerant student characters.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Penerapan Strategi Konflik Kognitif Dalam Pembelajaran Listrik Dinamis. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen pembimbing I dalam Penelitian tesis ini, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen pembimbing II dalam Penelitian tesis ini yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
3. Moh. Nawawi, S.Pd.I. selaku Kepala MTs Agung Alim Blado Kabupaten Batang, dan juga para Guru serta staf Karyawan atas izin, kesempatan, dukungan, dan kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

4. Cicik Rokhmi yang merupakan istri tercinta yang selalu memberikan motivasi dan support baik materiil maupun non materiil sehingga Peneliti selalu semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Kelas A yang selalu saling kuat dan menguatkan dalam berproses bersama serta seluruh pihak yang turut berjasa dalam perjalanan Penelitian tesis ini hingga selesai.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2024



Zamroni



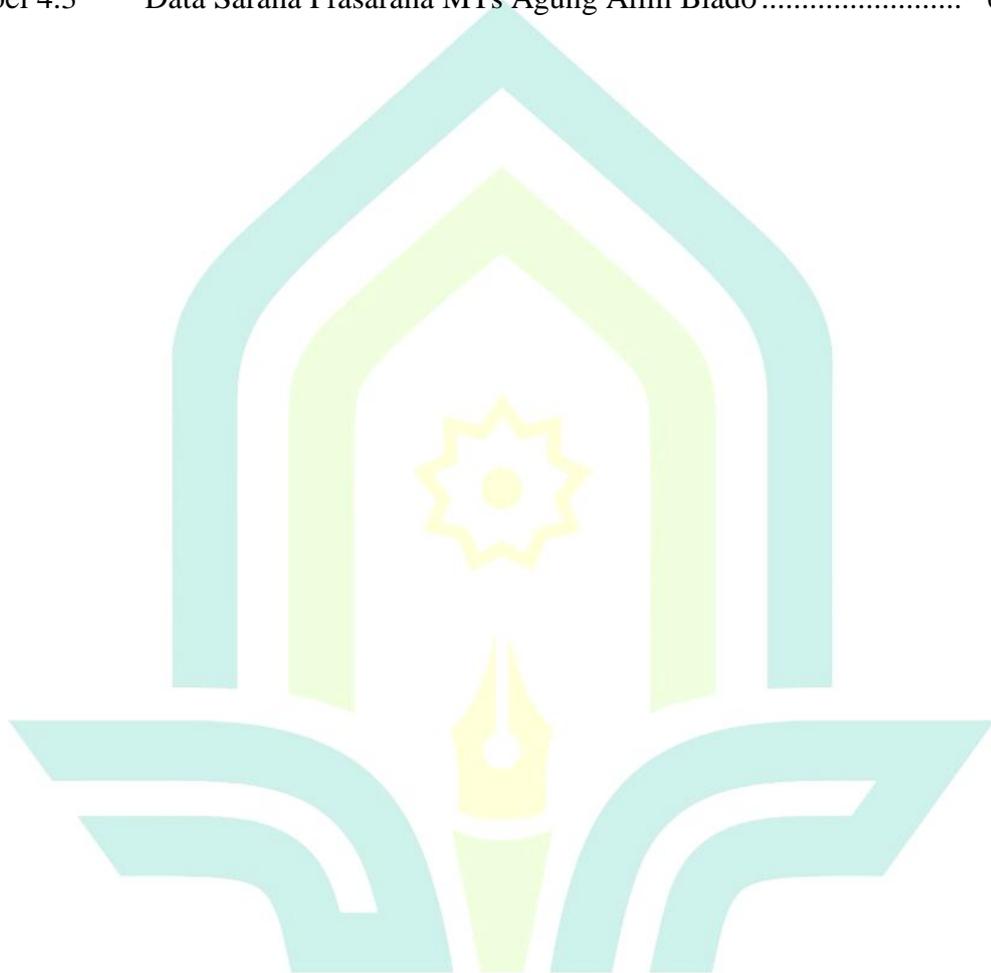
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 <i>Grand Theory</i>	12
2.2 <i>Middle Theory</i>	19
2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
2.4 Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Latar Penelitian.....	48

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Keabsahan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data	52
BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	55
4.1 Profil MTs Agung Alim Blado.....	55
4.2 Visi dan Misi	58
4.3 Identitas Madrasah.....	60
4.4 Struktur Organisasi	62
4.5 Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	63
4.6 Sarana Prasarana.....	65
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	67
5.1 Data dan Temuan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penguatan Nilai-nilai Toleransi Sosial	67
5.2 Data dan Temuan Kontekstualisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penguatan Nilai-nilai Toleransi Sosial	75
BAB VI PEMBAHASAN.....	83
6.1 Analisis Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Sosial	83
6.2 Analisis Kontekstualisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam..... Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Sosial	92
BAB VII PENUTUP	98
7.1 Simpulan.....	98
7.2 Implikasi	100
7.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 4.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	63
Tabel 4.2	Data Peserta Didik MTs Agung Alim Blado.....	64
Tabel 4.3	Data Sarana Prasarana MTs Agung Alim Blado	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Penelitian	46
Gambar 4.1	Struktur Organisasi MTs Agung Alim Blado.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks dan dinamis, masyarakat Indonesia dihadapkan pada tantangan keberagaman yang kian mengemuka. Keberagaman tersebut bukan hanya menyangkut perbedaan etnis, bahasa, dan budaya, tetapi juga perbedaan keyakinan dan cara pandang dalam menjalani kehidupan. Di tengah keragaman ini, nilai-nilai toleransi menjadi komponen penting dalam menjaga harmoni sosial dan kedamaian masyarakat. Menumbuhkan nilai-nilai toleransi sosial menjadi tantangan tersendiri, khususnya di lingkungan pendidikan, di mana sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai salah satu institusi pendidikan Islam di Indonesia berperan dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada ajaran Islam. Di MTs, salah satu mata pelajaran yang sangat relevan untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai moral serta sikap sosial yang positif adalah Aqidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek keimanan dan etika personal, tetapi juga menyentuh pada aspek sosial, seperti toleransi, yang merupakan salah satu nilai inti dalam ajaran Islam. Konsep toleransi dalam Islam bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang saling menghormati dan menghargai

perbedaan, serta menjaga perdamaian dan keharmonisan dalam lingkungan sosial.

Namun, pada kenyataannya, implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak sering kali masih berfokus pada aspek kognitif, dengan penekanan pada hafalan dan pemahaman teori semata, tanpa memperhatikan kontekstualisasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa kurang mampu menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam pelajaran tersebut, termasuk nilai-nilai toleransi sosial. MTs Agung Alim Blado Batang, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sosial yang relevan dengan konteks kehidupan mereka, terutama nilai toleransi.

Kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak sangat penting dalam upaya menanamkan nilai-nilai toleransi sosial pada siswa. Melalui pendekatan yang kontekstual, pembelajaran Aqidah Akhlak dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi sosial yang nyata di sekitar siswa, sehingga nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya menjadi hafalan, tetapi benar-benar tertanam dalam sikap dan perilaku mereka. Konteks sosial di lingkungan Blado, Batang, yang masyarakatnya juga beragam, menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai toleransi agar para siswa mampu beradaptasi dengan baik dalam masyarakat yang heterogen.

Lebih jauh lagi, kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam penanaman nilai toleransi sosial di MTs Agung Alim diharapkan mampu mencetak generasi muda yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial mereka. Dengan demikian, siswa MTs tidak hanya menjadi individu yang religius, tetapi juga menjadi agen perdamaian yang mampu merajut harmoni di tengah keberagaman masyarakat.

Kontekstualisasi merupakan proses memberikan konteks atau latar belakang pada sesuatu agar dapat dipahami dengan lebih baik. Ini melibatkan penempatan informasi, peristiwa, atau konsep ke dalam kerangka yang lebih besar atau situasi yang lebih luas, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan.

Dalam konteks pendidikan, kontekstualisasi merujuk pada menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa. Hal ini membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan, seperti toleransi sosial, dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kontekstualisasi dalam pendidikan juga mencakup penggunaan contoh-contoh yang relevan dengan pengalaman siswa, diskusi tentang isu-isu aktual, dan keterkaitan materi dengan kehidupan masyarakat.

Interaksi antara siswa, guru, dan materi pendidikan dalam lingkungan tertentu merupakan proses pembelajaran. Ini adalah bantuan yang diberikan guru untuk membantu siswa memperoleh informasi dan keterampilan, mengembangkan kebiasaan dan kemampuan, serta mengembangkan sikap

dan keyakinan. Belajar, secara sederhana, adalah proses membantu siswa dalam belajar secara efisien. Belajar adalah proses yang sulit. Intinya, belajar adalah upaya profesional yang mengharuskan guru untuk menggabungkan teknik mengajar yang mendasar dan merancang lingkungan belajar yang produktif. Ini lebih dari sekadar memberikan pengetahuan. (Mashudi, Toha, 2007:3). Oleh karena itu, guru harus membangun lingkungan yang mendukung dan menggunakan metode pengajaran yang menarik perhatian siswa.

Dalam buku Lestari, Thames dan Thomson menegaskan bahwa nilai merupakan aspek penting dalam kehidupan yang memengaruhi perilaku individu. Nilai merupakan pendapat pribadi yang berfungsi sebagai standar perilaku dan keyakinan. Nilai dipelajari melalui keluarga, budaya, dan lingkungan sekitar. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai peta jalan untuk pengambilan keputusan dan menyampaikan kepada orang lain apa yang dihargai oleh individu tersebut. Individu dapat menghabiskan waktu, uang, dan energi mentalnya untuk kegiatan yang dianggap berharga (Putri, R. E., 2018:12).

Nilai merupakan kumpulan keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas, memberikan ciri khas pada pola pikir, emosi, keterkaitan, dan perilaku. Oleh karena itu, sistem nilai dapat menjadi standar universal yang dipercayai, baik yang diambil dari kondisi objektif maupun berasal dari keyakinan, perasaan kolektif, atau identitas yang dianugerahkan oleh Allah Swt. Hal ini kemudian menjadi perasaan kolektif, peristiwa bersama,

atau identitas universal yang selanjutnya menjadi pedoman umum dalam syariat (Ahmadi dan Salimi, 2008:202).

Pendidikan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai positif pada diri peserta didik, termasuk nilai-nilai moral dan sosial seperti toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab (Lickona, 1991). Teori ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Aqidah Akhlak, untuk membentuk karakter siswa yang toleran dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter berfokus pada pembiasaan nilai-nilai luhur yang dapat diintegrasikan melalui proses pembelajaran kontekstual (Lickona, 2004).

Toleransi sosial adalah sikap atau tindakan yang menghargai perbedaan dalam latar belakang, keyakinan, dan budaya dalam masyarakat. Ketika sikap ini ditanamkan sejak dini, anak akan memahami bahwa keberagaman bukanlah penghalang dalam berinteraksi sosial. (Zainal Asril, 2010:77).

Toleransi sosial adalah kemampuan untuk menerima dan menghargai perbedaan dalam masyarakat (Dahrendorf, 2001). Menurut Dahrendorf, toleransi muncul dari kesadaran bahwa setiap individu dan kelompok memiliki hak untuk mempertahankan identitas dan keunikannya masing-masing. Teori ini penting dalam mengajarkan nilai-nilai sosial melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak agar siswa mampu berinteraksi dengan masyarakat majemuk secara harmonis.

Kohlberg (1984) mengemukakan bahwa perkembangan moral seseorang berlangsung dalam tahap-tahap tertentu, mulai dari kepatuhan

pada aturan eksternal hingga penghayatan nilai moral sebagai kesadaran pribadi. Dalam konteks penelitian ini, teori perkembangan moral dapat menjadi acuan untuk menilai dan memfasilitasi perkembangan toleransi sosial siswa melalui pendekatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Pembelajaran Aqidah Akhlak diposisikan dalam lingkungan kelas untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi sosial kepada siswa. Mengingat lingkungan ini, sejumlah alasan penting tentang perlunya melakukan studi kontekstualisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Agung Alim Blado akan dibahas.

Pertama, Salah satu asas utama Islam yang harus dijunjung tinggi dan ditegakkan dalam kehidupan sehari-hari adalah toleransi sosial. Sebagai sekolah yang berupaya membentuk akhlak dan karakter siswa, MTs Agung Alim Blado harus memastikan bahwa Pembelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan secara kontekstual memberikan pemahaman yang mendalam tentang gagasan toleransi sosial.

Kedua, Siswa di MTs Agung Alim Blado mungkin menghadapi kesulitan dan dinamika tertentu dalam menumbuhkan toleransi sosial karena lingkungan sosial mereka. Analisis kontekstualisasi Aqidah Akhlak Learning akan membantu dalam menyoroti elemen-elemen penting yang harus diperhatikan ketika mengajarkan anak-anak tentang cita-cita toleransi sosial. Hal ini dapat membantu para pendidik dalam membuat kurikulum dan strategi pengajaran yang sesuai dengan realitas sosial siswa mereka.

Ketiga, Efektivitas metode dan taktik pengajaran yang digunakan untuk memperkuat nilai-nilai toleransi sosial dapat dinilai oleh MTs Agung Alim Blado melalui analisis kontekstual Pembelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini mengungkap seberapa besar pengaruh pelajaran Aqidah Akhlak terhadap persepsi dan pemahaman siswa tentang toleransi sosial.

Pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam memperkuat nilai-nilai sosial seperti toleransi. Namun, di MTs Agung Alim Blado, terdapat kesenjangan yang nyata antara tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang menekankan pentingnya nilai-nilai toleransi sosial dan praktik yang terjadi di lapangan. Berdasarkan observasi awal, beberapa siswa di madrasah ini masih menunjukkan perilaku yang tidak mencerminkan sikap toleransi, seperti kurangnya penghargaan terhadap perbedaan pendapat, rendahnya kerjasama antar siswa, dan sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sosial mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun materi Aqidah Akhlak telah diajarkan, internalisasi nilai-nilai toleransi belum tercapai secara optimal.

Kondisi ini memunculkan pertanyaan tentang efektivitas pendekatan pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Agung Alim Blado. Apakah materi yang disampaikan sudah dikontekstualisasikan dengan baik sehingga relevan dan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka? Masalah ini menjadi krusial mengingat MTs Agung Alim Blado merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi tidak hanya untuk mentransfer ilmu, tetapi juga untuk

membentuk karakter siswa agar mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang majemuk. Dengan demikian, analisis lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi bagaimana kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak dapat diperkuat untuk mencapai tujuan penguatan nilai-nilai toleransi sosial di madrasah ini.

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak dikontekstualisasikan dalam pendidikan di lembaga tersebut. Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian dan perlu melakukan analisis tambahan tentang kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam memperkuat nilai-nilai toleransi sosial pada siswa MTs Agung Alim Blado Batang. Diharapkan penelitian ini akan membantu menciptakan pembelajaran agama Islam yang lebih efektif yang akan membantu siswa meningkatkan nilai-nilai toleransi sosial mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan kontekstualisasi peningkatan nilai toleransi sosial pada siswa MTs Agung Alim Blado berikut ini dapat ditemukan berdasarkan latar belakang permasalahan saat ini:

1. Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak masih kurang dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial pada siswa MTs Agung Alim Blado.
2. Perlunya kontekstualisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk penguatan nilai-nilai toleransi sosial pada siswa MTs Agung Alim Blado.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman, tidak menyimpang dari pokok bahasan penelitian, dan memperjelas pokok bahasan yang akan dibahas. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Sosial pada Siswa MTs Agung Alim Blado.
2. Kontekstualisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Sosial pada Siswa MTs Agung Alim Blado.

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan diorganisasikan ke dalam beberapa rumusan masalah dan dikaji secara lebih rinci, dengan beberapa latar belakang ini menawarkan jalur yang lebih jelas dan lebih terarah. Oleh karena itu, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial pada Siswa MTs Agung Alim Blado?
2. Bagaimana kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial pada siswa MTs Agung Alim Blado?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Pembelajaran Aqidah Akhlak: Tujuan pertama dari penelitian

ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial pada siswa MTs Agung Alim Blado. Ini mencakup metode pembelajaran yang digunakan, materi yang diajarkan, dan bagaimana siswa merespons proses pembelajaran tersebut.

2. Menganalisis Kontekstualisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak: Tujuan kedua adalah untuk menganalisis bagaimana kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial pada siswa MTs Agung Alim Blado. Ini mencakup bagaimana guru menghubungkan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa, dan bagaimana hal ini mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai toleransi sosial oleh siswa.

Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif dan jelas tentang bagaimana mengajarkan Aqidah Akhlak kepada siswa dan mengontekstualisasikannya dapat membantu mereka mengembangkan nilai-nilai toleransi sosial. Lebih jauh, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menjadi panduan bagi para pendidik dan lembaga pendidikan karena mereka menciptakan metode pengajaran yang lebih efisien dan relevan untuk memenuhi tuntutan siswa mereka.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mengembangkan Teori Pembelajaran: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran,

khususnya dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak dan penguatan nilai-nilai toleransi sosial.

- b. Menambah Referensi Ilmiah: Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain yang memiliki minat pada topik yang sama atau berkaitan.
- c. Mengisi Kekosongan Penelitian: Penelitian ini dapat mengisi kekosongan penelitian dalam konteks kontekstualisasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial.

2. Kegunaan Praktis

- a. Strategi Pembelajaran yang Lebih Efektif: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- b. Penguatan Nilai Toleransi Sosial: Penelitian ini dapat membantu dalam penguatan nilai-nilai toleransi sosial pada siswa, yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang toleran dan dapat hidup berdampingan dalam masyarakat yang plural.
- c. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Secara umum, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak dan penguatan nilai-nilai toleransi sosial.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mempelajari tentang Aqidah Akhlak di MTs Agung Alim Blado dapat dikatakan bahwa:

7.1.1 Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Sosial di MTs Agung Alim Blado dapat disimpulkan bahwa:

Tujuan pembelajaran: Tujuan Aqidah Akhlak di MTs Agung Alim Blado adalah untuk mengembangkan karakter moral siswa dengan mendidik mereka untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dan bersikap toleran terhadap orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter sama pentingnya dengan kualitas kognitif dalam pembelajaran.

Materi yang diajarkan: Materi mencakup ajaran tentang kerukunan, saling tolong-menolong, dan sikap moderat dalam menghadapi perbedaan. Hal ini menunjukkan bagaimana kurikulum Aqidah Akhlak menggabungkan konsep toleransi sosial yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Peran guru: Guru berfungsi sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana kelas yang inklusif, mendorong diskusi, dan refleksi. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan pedagogis yang aktif dan partisipatif dalam pembelajaran.

Pendekatan Kontekstual: Pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan nilai-nilai yang diajarkan dengan realitas kehidupan siswa, serta mencontoh teladan Nabi Muhammad SAW. Ini menunjukkan bahwa kontekstualisasi materi sangat penting untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna.

Evaluasi Pembelajaran: Evaluasi dilakukan berdasarkan perubahan sikap dan perilaku siswa di samping kemampuan kognitif mereka. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran diukur dari dampaknya terhadap sikap sosial siswa.

Dampak Pembelajaran: Dampak dari pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki dampak signifikan terhadap perilaku sosial siswa, dengan peningkatan sikap toleran dan penghargaan terhadap keragaman.

7.1.2 Kontekstualisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Sosial dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

Guru melakukan adaptasi materi untuk konteks sosial-budaya lokal, menggunakan contoh dari tokoh lokal dan tradisi positif. Ini menunjukkan pentingnya relevansi materi dengan konteks siswa untuk meningkatkan pemahaman.

Penyesuaian pembelajaran dilakukan untuk menghadapi tantangan sosial yang dihadapi siswa, seperti mengidentifikasi tantangan sosial dan menggunakan metode interaktif. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran harus responsif terhadap kebutuhan siswa.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur seberapa baik siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip toleransi sosial. Hal ini menunjukkan pentingnya pemeriksaan menyeluruh dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Guru menghadapi tantangan seperti keberagaman latar belakang siswa dan keterbatasan sumber daya. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengkontekstualisasikan materi, tantangan tetap ada yang perlu diatasi.

Respons siswa terhadap pembelajaran yang dikontekstualisasikan umumnya positif, dengan peningkatan minat dan pemahaman. Ini menunjukkan bahwa siswa merespons baik terhadap metode pembelajaran yang relevan dan interaktif.

Kebijakan madrasah mendukung kontekstualisasi melalui pengembangan kurikulum dan pelatihan guru. Ini menunjukkan bahwa dukungan institusional penting untuk keberhasilan pembelajaran.

7.2 Implikasi

Dari simpulan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang relevan:

- 7.2. 1. Pengembangan Kurikulum: Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam, khususnya di bidang Aqidah Akhlak, agar lebih menekankan pada pembentukan karakter siswa yang toleran melalui pendekatan kontekstual yang relevan dengan kondisi sosial budaya di sekitarnya.

- 7.2.2 Kebijakan Pendidikan Madrasah: Temuan ini mendukung perlunya kebijakan madrasah yang lebih inklusif dan berorientasi pada pendidikan karakter, khususnya dalam mempromosikan toleransi sosial di kalangan siswa. Dukungan dari pihak madrasah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menghargai perbedaan dan mengembangkan sikap empati.
- 7.2.3 Peningkatan Kompetensi Guru: Implikasi lainnya adalah pentingnya meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kelas dan mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif serta berbasis pengalaman. Guru memerlukan pelatihan yang lebih lanjut agar mampu menyampaikan nilai-nilai toleransi secara lebih efektif.

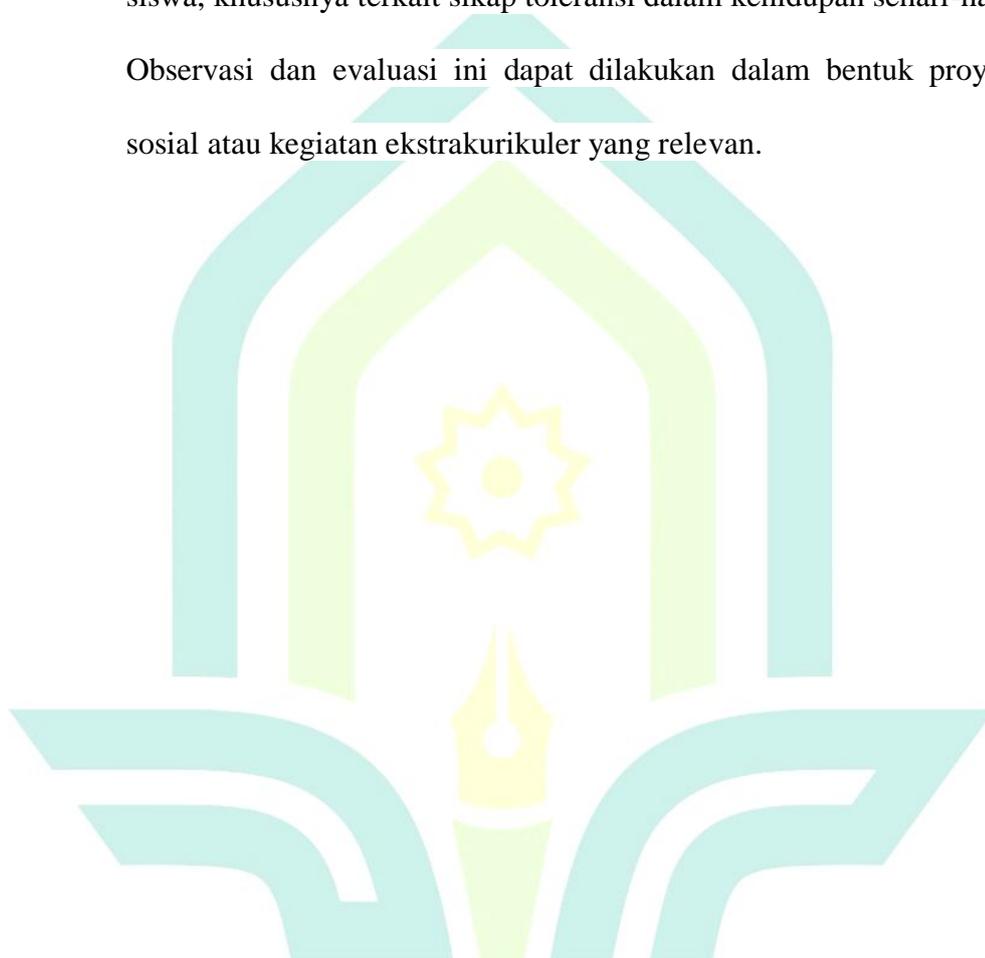
7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasinya, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 7.3.1 Peningkatan Program Pelatihan Guru: Disarankan agar madrasah bekerja sama dengan pihak terkait untuk meningkatkan program pelatihan bagi guru Aqidah Akhlak dalam mengajarkan nilai-nilai toleransi. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan metode pembelajaran kontekstual dan pengembangan aktivitas yang mempromosikan toleransi sosial di kalangan siswa.
- 7.3.2 Penguatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Mengingat pentingnya nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sosial, madrasah sebaiknya melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses

pendidikan toleransi ini. Partisipasi orang tua melalui kegiatan yang mendukung pembelajaran di rumah dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai toleransi sosial.

- 7.3.3 Pengembangan Evaluasi Berbasis Sikap: Perlu ada sistem evaluasi yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif siswa, khususnya terkait sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Observasi dan evaluasi ini dapat dilakukan dalam bentuk proyek sosial atau kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abd. Chalik, (2014). *Pengantar Studi Islam*: cet.6, Hal 47. Surabaya. Kopertais IV Pres.
- Adisusilo, Sutarjo, (2012). *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Attas, S. M. N. (1980). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Muslim Youth Movement of Malaysia
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praktis*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Arifudin, M. (2020). *Nilai-nilai pendidikan toleransi beragama di masyarakat Desa Medowo Kandangan Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Asril, Zainal, (2010). *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1967). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Anchor Books
- Choiron, A.H. (2010). *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Idea Press.
- Dahrendorf, R. (2001). *The Modern Social Conflict: An Essay on the Politics of Liberty*. Transaction Publishers
- Deddi Mulyana, (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosada.
- Direktorat PSMP. (2008). *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Materi Pembelajaran dan Pengembangan Pembelajaran Kontekstual Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Durkheim, E. (1893). *The Division of Labour in Society*. Macmillan.

- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga.
- Jawas, Yazid Abdul Qadir. (2017). *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Pustaka At-Taqwa.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press.
- Kluckhohn, C. (1951). *Values and Value-Orientations in the Theory of Action*. Harvard University Press
- Kohlberg, L. (1984). *The Psychology of Moral Development: The Nature and Validity of Moral Stages*. Harper & Row.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Lickona, T. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Simon & Schuster.
- Mashudi, Toha dkk, (2007). Pembelajaran di SD. Diakses dari laman web pada tanggal 05 Januari 2024 dari: <http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik-umumpembelajarandisekolahdasar/>
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. dari Qualitative Data Analysis Oleh Tjetjep Rohendi R. Hlm. 15, Jakarta: UI Press.
- Moleong, L.J, (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J, (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, (2011). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia)
- Mustofa, Ahmad. (1997). *Etika Tasawuf Al-Ghazali: Studi Analisis Pemikiran Moral dalam Ihya' Ulumuddin*. Pustaka Firdaus.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanik Rubiyanto. (2010). *Strategi Pembelajaran Holistik di sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child*. Orion Press
- Putri, R. E. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Cinta Suci Zahrana* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rokeach, M. (1973). *The Nature of Human Values*. Free Press.
- Sa'idah, Siti, dkk. (2023). *Desain Sistem Pembelajaran*, Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Sadiyah, Dewi. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. CV Pustaka Setia
- Schwartz, S. H. (1992). *Universals in the Content and Structure of Values: Theoretical Advances and Empirical Tests in 20 Countries*. Academic Press
- Simanjuntak, Juhinot. (2021). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Kencana
- Skinner, B. F. (1974). *About Behaviorism*. Alfred A. Knopf.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sudjana, N & Rivai, A. (2012). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru AglesindoSugiyono.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Untung, Slamet. (2022). *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.

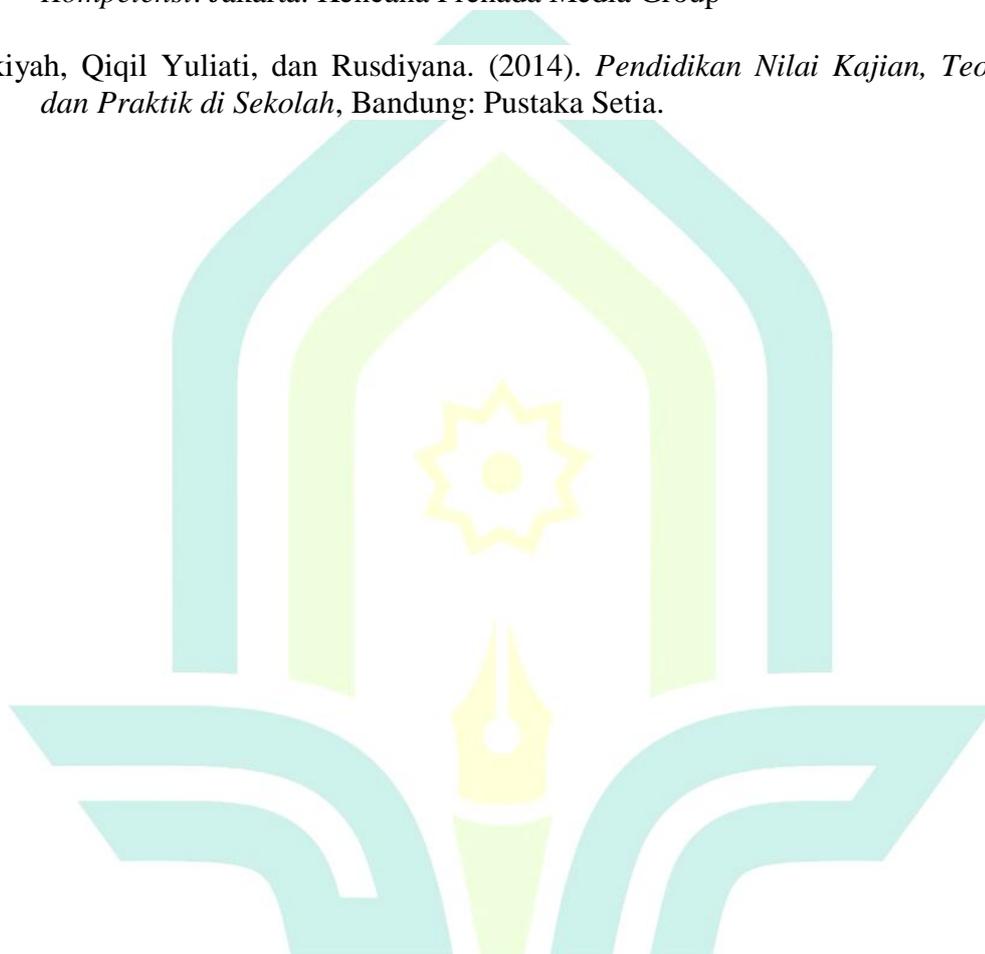
Usman, U., & Azhari, D. S. (2023). *Toleransi Kehidupan Beragama Menurut Hukum Islam*. 5(2). Journal on Education.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press

Wahab dan Rosnawati (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Indramayu: Adab (CV. Adanu Abimata).

Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zakiah, Qiqil Yuliati, dan Rusdiyana. (2014). *Pendidikan Nilai Kajian, Teori, dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Zamroni
Tempat, tanggal lahir : Batang, 6 Juli 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Prigi RT.04/RW.03 Desa
Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten
Batang

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Tahun 1990 – 1995 : MI Kambangan
2. Tahun 1995 – 1998 : MTs Agung Alim Blado
3. Tahun 1998 – 2001 : MA YIC Bandar
4. Tahun 2002 – 2004 : D2 STAIN Pekalongan
5. Tahun 2005 – 2008 : S1 STAISA Jakarta
6. Tahun 2012 – 2014 : S1 STIK Kendal
7. Tahun 2022 – 2024 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 30 Oktober 2024



ZAMRONI